

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2022:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2024: 9) metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang pasti yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada *generalisasi*, tetapi lebih menekankan pada makna. *Generalisasi* dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*.

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan permasalahan fakta-fakta informasi yang didapat dari lapangan bentuk penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2024: 8) penelitian kualitatif disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi dalam penelitian ini adalah TK Negeri Pembina Bika yang berada di Jalan Raya Bika, Desa Bika, Kecamatan Bika, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat. Alasan penulis memilih penelitian di TK Negeri Pembina Bika, karena TK Negeri Pembina Bika merupakan sekolah yang melaksanakan permainan tradisional yang dilaksanakan setiap hari jumat. Hal ini menunjukkan adanya komitmen institusional dalam memanfaatkan permainan tradisional sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Konsistensi ini penting untuk mengamati bagaimana nilai-nilai karakter terinternalisasi secara berkelanjutan, bukan hanya sebagai aktivitas sportivitas. Selain itu memiliki potensi kuat dalam mengintegrasikan permainan tradisional untuk menanamkan nilai-nilai karakter.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2026

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:243) dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2022: 225) pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh secara langsung oleh penulis dari hasil observasi dan wawancara bersama kepala sekolah dan guru-guru TK Negeri Pembina Bika.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder didapat melalui dokumen-dokumen, data sekunder digunakan penulis untuk memperoleh data tambahan sebagai data pendukung dari data primer.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022: 104) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2022: 106) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain yaitu wawancara dan kuesioner. Peneliti melakukan observasi untuk mengamati tentang nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional anak usia dini, manfaat permainan tradisional pada anak usia dini serta upaya guru dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada siswa Kelompok B di TK Negeri Pembina Bika.

b. Teknik wawancara

Menurut Sugiyono (2022: 114) bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Pedoman wawancara harus berkaitan dengan nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional anak usia dini, manfaat permainan tradisional pada anak usia dini serta upaya guru dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada siswa Kelompok B di TK Negeri Pembina Bika.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022: 124) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan peneliti berupa visi misi sekolah, peraturan sekolah, struktur organisasi sekolah, jadwal sekolah, dan daftar nama siswa

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional anak usia dini, manfaat permainan tradisional pada anak usia dini serta upaya guru dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada siswa Kelompok B di TK Negeri Pembina Bika.

b. Lembar wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru kelas dengan cara bertanya secara langsung untuk menanyakan hal penulis perlu amati. Pedoman wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional anak usia dini, manfaat permainan tradisional pada anak usia dini serta upaya guru dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada siswa Kelompok B di TK Negeri Pembina Bika Tahun Pelajaran 2025/2026.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu yang berupa visi misi sekolah, peraturan sekolah, jadwal sekolah, struktur organisasi sekolah, dan daftar nama siswa

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2019: 270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas

Menurut Sugiyono (2019:270) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil kualitatif antara lain dilakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan

membercheck. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan teknik triangulasi dan peningkatan ketekunan dalam penelitian.

a. Meningkatkan Ketekunan

Menurut Sugiyono (2019: 272) meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dari hasil meningkatkan ketekunan tersebut, penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang diperoleh benar atau tidak, sehingga penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

b. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2019: 274) triangulasi sumber untuk menguji *kredibilitas* data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mendapatkan sumber data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen.

2. Uji *Transferability*

Menurut Sugiyono (2019: 276) uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai

transfer ini berkenan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Peneliti harus membuat uraian rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji *Dependability*

Menurut Sugiyono (2019: 277) uji *dependability* disebut reliabilitas yaitu penelitian yang reliabel yang apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

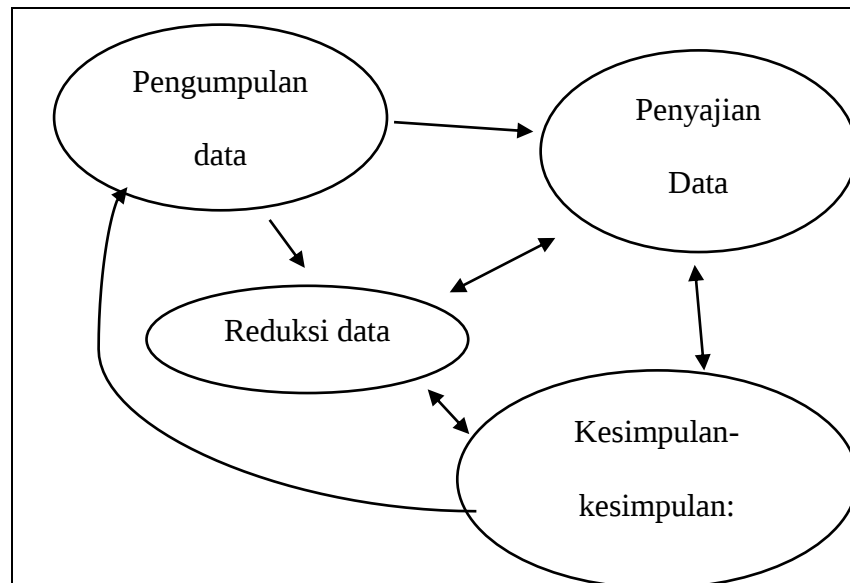
4. Uji *Konfirmability*

Menurut Sugiyono (2019: 277) uji *konfirmability* mirip dengan dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019: 247) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan secara

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *collection* (pengumpulan data), data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).



Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan memcarinya bila diperlukan. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan informasi mengenai hasil observasi, hasil wawancara dengan responden, serta kegiatan penelitian yang didokumentasikan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini, penyajian data sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional pada siswa Kelompok B TK Negeri Pembina Bika.

4. *Data Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dengan demikian kemampuan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.